

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan melihat kondisi fisik rumah pasien penyakit kulit (*Scabies*) di wilayah kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dimana peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, sehingga penelitian ini dapat juga disebut penelitian populasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di rumah pasien penderita penyakit kulit (*Scabies*) di kawasan kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan selama 1 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai subjek penelitian dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Polit and Hungler, 1999). Populasi dari penelitian ini meliputi pasien penderita penyakit kulit (*Scabies*) yang ada di lingkungan

kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara yang dimana responden tersebut datang ke puskesmas Mangkurawang untuk mengkonsultasikan Penyakit kulit terhitung dari bulan Januari 2021 Desember 2021.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari seluruh objek yang diteliti (Setiadi, 2013). Sampel yang akan diteliti adalah 27 responden penderita penyakit kulit (*Scabies*) yang datang ke Puskesmas Mangkurawang untuk berkonsultasi pada tahun 2021.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada pula variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas

- a) Pencahayaan
- b) Kelembaban
- c) Suhu
- d) Kepadatan Hunian

#### 2. Variabel Terikat

Pasien penderita Penyakit kulit (*Scabies*) di wilayah kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara.

## E. Definisi Oprasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| No | Variabel Penelitian             | Definisi Oprasional   | Alat Ukur              | Kriteria Penelitian   |
|----|---------------------------------|---|------------------------|---|
| 1  | Pencahayaan                     | Pengukuran dilakukan pada setiap sudut ruangan/ kamar responden yang paling sering digunakan untuk beraktivitas   | <i>LuxMeter</i>        | MS $\geq$ 60 Lux TMS $\leq$ 59 Lux (KepMenKes 829 Tahun 1999) dan (PerMenKes 1077 tahun 2011).    |
| 2  | Kelembaban                      | Pengukuran dilakukan pada setiap sudut ruangan/ kamar responden yang paling sering digunakan untuk beraktivitas   | <i>HygroTermoMeter</i> | MS = 40%-60% TMS $\leq$ 39% dan $\geq$ 61% (PerMenKes 1077 tahun 2011).                           |
| 3  | Suhu                            | Pengukuran dilakukan pada setiap sudut ruangan/ kamar responden yang paling sering digunakan untuk beraktivitas   | <i>HygroTermoMeter</i> | MS = 18°C- 30°C TMS $\leq$ 17°C dan $\geq$ 31°C (PerMenKes 1077 tahun 2011).                      |
| 4  | Kepadatan Hunian                | Menghitung luas rumah dengan meteran dan menghitung jumlah anggota keluarga responden selama minimal 5 hari ada tinggal dirumah dalam waktu satu minggu/sepekan | Meteran                | MS $\geq$ 4m <sup>2</sup> /orang TMS $\leq$ 3,9 m <sup>2</sup> /orang (KepMenKes 829 tahun 1999). |
| 5  | Pasien Penderita <i>Scabies</i> | Semua Pasien penderita penyakit kulit ( <i>Scabies</i> )  | Data Puskesmas         | Terdiagnosa Penyakit kulit( <i>Scabies</i> )  |

## F. Metode Pengambilan Data

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian di rumah penderita penyakit kulit (*Scabies*) dengan melakukan pengukuran menggunakan meteran, *luxmeter*, *hygro thermometer* terhadap kondisi fisik rumah penderita.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang ada di Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara, tentang jumlah dan alamat rumah penderita penyakit kulit (*Scabies*).

## 3. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dengan menggunakan instrumen atau alat yaitu, meteran, *luxmeter*, *hygro thermometer*, terhadap kondisi fisik rumah penderita.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan menggunakan beberapa alat untuk mendapatkan nilai dari parameter – parameter yang diinginkan, berikut cara untuk mendapatkan data dengan menggunakan meteran, *luxmeter*, dan *hygro thermometer*:

#### a) Meteran

- 1) Ditentukan titik awal dan titik akhir panjang atau lebar rumah
- 2) Diukur titik awal dimulai dengan angka 0 (nol)
- 3) Ditarik sampai ketitik akhir
- 4) Dibaca hasil angka yang berada di titik akhir
- 5) Dicatat panjang dan lebar rumah
- 6) Dihitung luas dengan rumus ( $p \times l$ )

#### b) *Luxmeter*

- 1) Dinyalakan *lux meter* dengan menekan tombol *on/off*

- 2) Ditentukan titik sudut ruangan yang akan diukur menjadi 4 titik
  - 3) Diletakkan alat (sensor) tersebut di titik – titik yang sudah ditentukan
  - 4) Alat mengukur dan mengeluarkan hasil secara otomatis
  - 5) Setiap titik dilakukan pemeriksaan 1 menit (nyalakan *stopwatch*)
  - 6) Dibaca hasil (angka) yang keluar di menit akhir
  - 7) Begitu seterusnya sampai titik akhir
- c) *Hygrotermometer*
- 1) Dinyalakan alat dengan menekan tombol *on/off*
  - 2) Ditentukan titik pemeriksaan kelembaban dan suhu ruangan
  - 3) Ditekan mode selama 2 detik untuk melakukan penyesuaian nilai dari jam saat dilakukannya pemeriksaan
  - 4) Alat akan mengeluarkan hasil kelembaban dan suhu secara otomatis.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang didapat dengan pengukuran akan diolah secara manual dalam bentuk deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabulasi nilai dan persentase yang menyatakan bahwa parameter – parameter tersebut memenuhi syarat (MS) atau tidak memenuhi syarat (TMS), berikut contoh tabelnya:

**Tabel 3. 2 Penyajian Hasil**

| N<br>O | Pengukuran | Hasil |                |       |                |
|--------|------------|-------|----------------|-------|----------------|
|        |            | MS    |                | TMS   |                |
|        |            | Nilai | Presentasi (%) | Nilai | Presentasi (%) |
| 1      |            |       |                |       |                |
| 2      |            |       |                |       |                |
| TOTAL  |            |       |                |       |                |

**H. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian Gambaran Kondisi Fisik Rumah Penyakit Kulit (*Scabies*) di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara. Pengukuran pencahayaan, suhu dan kelembaban yang dimana titik-titik yang telah ditentukan dilakukan 3x (tiga) pengulangan dalam 3 menit.